

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan yang dapat menjawab hipotesis penelitian sebelumnya. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian *One-Way Anova* dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa program studi akuntansi dan akuntan terhadap kode etik IAI untuk bagian kepentingan publik dengan nilai uji f sebesar 0.000 ( $<0.05$ ). Sedangkan untuk bagian tanggung jawab profesi dan kerahasiaan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa program studi akuntansi dan akuntan terhadap kode etika IAI.
2. Hasil pengujian dengan uji deskriptif statistik menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara persepsi Akuntan dan Mahasiswa Program Studi Akuntansi terhadap kode etik akuntan. Dilihat dari nilai mean kedua kelompok tersebut diketahui bahwa nilai mean akuntan lebih tinggi dibandingkan mahasiswa program studi akuntansi. Sehingga disimpulkan bahwa akuntan memiliki persepsi yang lebih baik daripada mahasiswa program studi akuntansi terhadap kode etik profesi akuntan. Perbedaan persepsi tersebut lebih banyak dipengaruhi karena faktor perbedaan sudut pandang antara praktisi dan akademisi mengenai pelaksanaan kode etik dalam penerapannya di lapangan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan yang membatasi kesempurnaan hasil penelitian. Keterbatasan ini semoga dapat disempurnakan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

1. Objek penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi dan akuntan. Dalam hal ini keterbatasan terletak pada beberapa profesi akuntan lain yang belum dapat diperoleh persepsi mereka, sehingga akan memungkinkan penilaian persepsi yang berbeda pada kelompok akuntan lain tersebut.
2. Lingkup penelitian di kota Padang yang menyebabkan kelemahan dalam memilih variasi sampel dengan kondisi lingkungan yang berbeda.
3. Metode pengumpulan data yang hanya menggunakan metode kuesioner, menyebabkan kurangnya komunikasi langsung dengan subjek penelitian. Selain itu metode kuesioner yang mengandalkan *self report* (laporan pribadi) akan memberikan kelemahan apabila dijawab dengan tidak jujur.
4. Penelitian ini hanya memfokuskan pada prinsip-prinsip etika dalam kode etik akuntan saja, tidak memberikan gambaran mengenai aturan etika dan interpretasi aturan etika.

### 5.3 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian serta keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian karena kode etik akuntan tidak hanya menyangkut prinsip etika akuntan saja tetapi meliputi aturan etika dan interpretasi aturan etika.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya dapat membedakan persepsi antara kelompok profesi akuntan mengenai kode etik akuntan, sehingga dapat diketahui kelompok akuntan yang memiliki persepsi yang paling baik.
3. Sebaiknya penelitian dilakukan dengan memperbesar area penelitian yang tidak hanya berada di Kota Padang saja tetapi seluruh Indonesia. Agar lebih mewakili populasi di seluruh Indonesia.
4. Pengembangan kuesioner yang disesuaikan dengan kondisi dan penulisan kata-kata yang mudah dipahami oleh responden untuk dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.
5. Penggunaan selain metode *survey* seperti metode *interview* dapat digunakan untuk mendapatkan komunikasi dua arah dengan subyek dan mendapatkan kejujuran jawaban subjek.